

HASIL WAWANCARA

Wawancara ini penulis lakukan pada waktu kapal MT.Fatmawati sandar di Pelabuhan Loktuan, Bontang, Kalimantan Timur. Berikut ini adalah daftar tanya jawab wawancara yang penulis lakukan pada waktu kapal sandar di pelabuhan Loktuan, Bontang, Kalimantan Timur di kapal MT. Fatmawati:

Nahkoda :

1. Apa saja penyebab kurang maksimalnya proses *tank cleaning* diatas MT. Fatmawati?

Jawab : a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan khususnya ABK tentang pembersihan tangki sesuai dengan prosedur *tank cleaning guide*.

- b. Kondisi peralatan *tank cleaning* yang tidak memadai, seperti ;
Keterbatasan jumlah *butterworth*, *butterworth* yang ada diatas kapal adalah tipe lama, *butterworth* yang digunakan di atas kapal adalah *butterworth portable*, *butterworth* tidak dirawat dengan baik, dan Interval waktu yang kurang dalam proses *tank cleaning*.

2. Apakah pengetahuan dan ketrampilan awak kapal tentang *tank cleaning* sudah memadai?

Jawab : Belum memadai, Banyak ABK yang bekerja dikapal tanker yang kurang pengetahuan tentang pekerjaan yang rutin contohnya dalam pembersihan tangki tersebut di atas. Serta bagaimana pelaksanaannya dengan mempergunakan waktu yang tetap, mengingat waktu yang dibutuhkan

dalam pembersihan tangki sangat minim dan juga mengingat operasi kapal adalah dalam keadaan dicarter.

3. Mengapa proses tank cleaning perlu dilaksanakan secara maksimal di MT. Fatmawati?

Jawab : Dari berbagai macam muatan cair yang pernah dimuat di MT. Fatmawati, yang paling sulit dan membutuhkan penanganan khusus saat pembersihan tanki setelah proses pembongkaran muatan adalah *Crude Palm Oil* (CPO). *Crude Palm Oil* (CPO) merupakan minyak mentah yang dihasilkan dari pengolahan buah pohon kelapa sawit yang digunakan untuk bahan baku minyak goreng. *Crude Palm Oil* (CPO) berwujud padat pada suhu ruangan. Sehingga selama perjalanan, CPO harus dijaga suhunya agar tidak membeku dan menjadi padat di dalam tanki. Karena sifat *Crude Palm Oil* tersebut, proses *Tank Cleaning* muatan CPO dapat dikatakan paling sulit diantara muatan cair lainnya

4. Apakah dampak apabila tank cleaning tidak dilaksanakan secara maksimal di MT. Fatmawati?

Jawab : Setelah dilakukan pembersihan tanki (*Tank Cleaning*) sering ditemukan sisa-sisa CPO di area sekitar pompa, bagian pojok atas langit-langit tanki dan dinding tanki. Apabila surveyor melakukan pengecekan tanki dan menemukan residu dari muatan sebelumnya maka surveyor akan meminta pihak kapal untuk melakukan pembersihan tangki (*tank cleaning*) ulang,

sehingga dapat merugikan pemilik kapal dan juga crew kapal itu sendiri. Bilamana kondisi tanki kapal tidak bersih, tapi tetap dipaksakan untuk dilakukan pemuatan muatan selanjutnya, maka muatan tersebut dapat terkontaminasi.

Mualim 1 :

1. Apa saja penyebab kurang maksimalnya proses *tank cleaning* diatas MT.

Fatmawati?

Jawab : a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan khususnya ABK tentang

pembersihan tanki sesuai dengan prosedur *tank cleaning guide*.

b. Kondisi peralatan *tank cleaning* yang tidak memadai, seperti ;

Keterbatasan jumlah *butterworth*, *butterworth* yang ada diatas kapal adalah tipe lama, *butterworth* yang digunakan di atas kapal adalah *butterworth portable*, *butterworth* tidak dirawat dengan baik, dan Interval waktu yang kurang dalam proses *tank cleaning*.

2. Bagaimana prosedur pelaksanaan prosedur pembersihan tanki yang sesuai dengan prosedur?

Jawab : a. Tahap pembilasan awal

b. Tahap sirkulasi sabun

c. Pembilasan kedua

d. Tahap pembilasan air tawar

e. Tahap *stripping*, *mooping*, dan pengeringan

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembersihan tanki?

Jawab : Dengan jumlah 14 buah tangki yang direncanakan akan dimuat methanol, maka proses pembersihan untuk 1 tangki membutuhkan waktu sekitar 6 jam agar tangki benar-benar bersih dan mendapatkan hasil yang baik. Karena kapal memiliki 14 tangki maka dibutuhkan sekitar 84 jam.

4. Bagaimana tanggapan perusahaan tentang kondisi peralatan *tank cleaning* di atas kapal?

Jawab : Perusahaan tidak menanggapi tentang peralatan *tank cleaning* yang tidak memadai di atas kapal. Seperti kurangnya jumlah *butterworth*, jenis *butterworth* yang masih lama, dan di atas kapal masih menggunakan jenis *portable butterworth*.

5. Apa saja yang termasuk dalam perlengkapan *tank cleaning* di atas kapal MT.Victory Prima?

Jawab : Butterworth, selang (*hose*), *steam heater*, *wilden pump*.

Bosun :

1. Apa saja penyebab kurang maksimalnya proses *tank cleaning* diatas MT.

Fatmawati?

Jawab : Kondisi peralatan *tank cleaning* yang tidak memadai, seperti ;

Keterbatasan jumlah *butterworth*, *butterworth* yang ada diatas kapal adalah tipe lama, *butterworth* yang digunakan di atas kapal adalah *butterworth portable*, *butterworth* tidak dirawat dengan baik, dan Interval waktu yang kurang dalam proses *tank cleaning*.

2. Apakah perlunya perawatan terhadap peralatan tank cleaning di MT. Fatmawati?

Jawab : Dengan adanya perawatan berarti telah melakukan pencegahan, kita mencoba untuk mencegah terjadinya kerusakan atau bertambahnya kerusakan. Perawatan harus secara teratur dilaksanakan pada *butterworth* agar pada saat digunakan tidak terjadi kebocoran ataupun kemacetan

3. Bagaimana kondisi peralatan tank cleaning di MT. Fatmawati?

Jawab : Jumlah *butterworth* diatas kapal hanya ada 4 biji, itupun yang dapat berfungsi hanya 2 buah, sedangkan 2 buah sisanya tidak bisa digunakan karena rusak. MT. Fatmawati masih menggunakan *butterworth* tipe lama. Dimana *butterworth* tipe lama tersebut hanya memiliki 2 *spray gun* yang mengakibatkan daya cucinya lebih kecil dan area bidang semprotnya lebih sempit dibanding dengan jenis *butterworth* yang baru. Dengan *butterworth* jenis portable akan memakan waktu yang cukup lama dalam pengoperasian peralatan pada saat *tank cleaning*, karena harus memindahkan *butterworth* ke tiap-tiap *deck seal*, secara otomatis akan memperlambat pelaksanaan *tank cleaning*